

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaun, S. (2018). *Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal (RA) Darussalam Bukuan Palaran Samarinda*. IAIN Samarinda.
- Anies, D. dan. (2017). *Kompendium PAUD*. Prenadamedia Group.
- Aprilianarsih, P., & Mil, S. (2023). Kemandirian Anak Dengan Orang Tua Yang Menerapkan Pola Asuh Permisif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 233–242.
- As-Suyuthi, J. (2019). *Tafsir Jalalain Jilid 2 (Terj. Bahrn Abu Bakar)*. Sinar Baru Algensindo.
- Asnur, W. S. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Chairilisyah, D. (2019). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–9.
- Damayanti, A., Pusari, R. W., & Kusumaningtyas, N. (2019). Melatih Kemandirian Anak usia Dini Melalui Aktivitas Sehari-Hari. *Seminar Nasional PAUD 2019*, 146.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414.
- Fadillah, M. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Ghafar, M. A., & Mu'thi, A. (2018). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Alquran dan Terjemahan*. Bintang Indonesia.

- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Perdana Publishing.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 1(1), 92–105.
- Kurnia, G. dan R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.
- Mahmudah, N., Lan, E., & Mulyana, E. H. (2023). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(01), 88–98.
- Malik, L. R., Kartika, A. D. A., & Saugi, W. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Kemandirian Anak Usia Dini. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(1), 97–109.
- Moleog, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Pramulia Fitri, R. S., & Santi, J. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Munawaroh Kota Pekanbaru Tahun 2018. *Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Lingkungan*, 4, 2018.
- Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua. *Edukid*, 16(2), 121–129.
- Sa'ida, N. (2016). Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Pedagogi Jurnal Surabaya Universitas Muhammadiyah*, 2(3), 88–95.
- Salina, E., Thamrin, M., & Sutarmanto. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179–186.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini. Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Kencana.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Prenadamedia Group.
- Syaiful, Y., Fatmawat, L., & Nafisah, W. M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Ners Community*, 11(2), 216–227.
- Tri Wulan Putri Utami, Nasirun, M., & Ardina, M. (2019). Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di PAUD Segugus Lavender. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 151–160.
- Wahyuni, S. U. A., Pudyaniptyas, A. R., & Jumiatmoko. (2023). Perbedaan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Status Pekerjaan Orang Tua. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(2).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1



**Gedung PAUD *Khairin Kids***



**Plakat PAUD *Khairin Kids***



**Ruangan Kelas PAUD *Khairin Kids***



*Play Ground Out Door PAUD Khairin Kids*



**Shalat Berjamaah Di Sekolah PAUD *Khairin Kids***



**Meletakkan Sepatu Di Rak Sepatu**

INSTITUT TEKNOLOGI  
SUMATERA UTARA MEDAN



**Anak Memakai Sepatu**



**Meletakkan Tas Digantungan**





**Membersihkan Ruang Kelas**



**Mencuci Tangan**



**Wawancara Dengan Guru**



UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### GURU KELAS PAUD *KHAIRIN KIDS*

Narasumber : Cindi Audia Efendi, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 Mei 2024

Waktu : 12.45 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum umi

Informan : Iya, Wa'alaikumussalam

Peneliti :Maaf umi mengganggu waktunya saya ingin melakukan wawancara mengenai perkembangan kemandirian anak, apakah boleh umi?

Informan : Boleh, silahkan!

Peneliti : Umi saya ingin bertanya, menurut umi bagaimana perbedaan perkembangan kemandirian anak perempuan dengan anak laki-laki?

Informan : Untuk dari segi kemandirian seorang anak, laki-laki termasuk lebih cepat perkembangannya dari pada perempuan. Hal ini kenapa demikian, anak laki-laki lebih aktif, dan berani dalam melakukan sesuatu mencobal hal yang baru tanpa mengenal rasa takut, sedangkan perempuan cenderung pendiam dan pemalu sehingga kemandiriannya sedikit lebih lama dari pada laki-laki.

Peneliti : Terkait tentang kecerdasan, Apakah kecerdasan anak akan berpengaruh pada tahap perkembangan kemandirian anak umi?

Informan : Iya, anak yang cerdas dia akan lebih mudah melakukan segala sesuatunya, bahkan akan dengan cepat menangkap apa yang

dibilang dan diperintahkan oleh uminya. Anak yang cerdas akan suka bereksplorasi dan berkreasi sesuai apa yang dipikirkan dan dilakukannya.

Peneliti : Apakah tingkat pengetahuan akan berpengaruh juga kepada kemandirian anak?

Informan : Iya, anak yang memiliki banyak pengetahuan baik itu dirumah maupun disekolah perkembangan kemandiriannya akan semakin cepat meningkat. Dan Apabila pengetahuannya terus-menerus ditambah anak akan dengan cepat memahami dan bisa melakukan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain.

Peneliti : Apakah fisik anak akan berpengaruh pada perkembangan kemandirian anak?

Informan : Iya, Anak yang memiliki kesehatan fisik yang kuat akan membuat anak mudah bergerak dalam melakukan segala aktivitasnya, tidak ada hambatan bagi anak itu sendiri untuk melakukan apa yang diinginkannya. Sedangkan anak yang memiliki keterbatasan fisik, anak akan sulit untuk melakukan sesuatu dan akan sering meminta bantuan orang lain dan akan mudah lelah ketika bergerak seperti berusaha mengambil barang yang didekatnya karena tulang kakinya yang bengkok.

Peneliti : Baik umi, Lalu apakah anak yang diberikan stimulus sejak awal dengan yang terlambat mendapat stimulus akan berbeda kemandiriannya?

Informan : Ya, Anak yang diberikan stimulus akan lebih cepat perkembangan kemandiriannya. Hal ini dikarenakan orang tua yang sudah sejak dini memberikan ransangan seperti mencuci tangan sebelum makan, membiarkan anak untuk berusaha memasukkan makanan

yang ada ditangannya kemulutnya sendiri, dan bisa memberi arahan cara memegang pensil yang benar.

Peneliti : Baik umi terima kasih atas penjelasannya. Assalamu'alaikum umi.

Informan : Iya sama-sama, Wa'alaikumussalam.



UNIVERSITAS SEMBANG  
SUMATERA UTARA MEDAN

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU KELAS PAUD *KHAIRIN KIDS***

Narasumber : Rahmah Sari Siregar, S.EI

Hari/ Tanggal: Rabu/ 15 Mei 2024

Waktu : 13.00 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum Umi Rahmah

Informan : Iya, Wa'alaikumussalam

Peneliti : Boleh saya meminta waktu umi sebentar untuk melakukan wawancara?

Informan : Ohiya, boleh.

Peneliti : Baik umi disini saya ingin bertanya terkait tentang kemandirian anak, yang ingin saya tanyakan umi Bagaimana cara untuk menstimulus fisik anak agar perkembangan kemandiriannya berkembang secara optimal?

Informan : Dengan cara memberikan sentuhan kecil terlebih dahulu. Biarkan anak mengenal bentuk benda yang memiliki tekstur kasar, halus, lembut lalu suruh anak untuk memegangnya. Hal ini jika dilakukan secara tidak langsung akan meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya. Untuk motorik kasarnya lakukan gerakan-gerakan kecil seperti mengambil barang yang sedikit lebih tinggi darinya, melompat ditempat, dan mengangkat satu kaki selama 10 detik.

Peneliti : Baik umi, Apakah lingkungan sekitarnya akan berpengaruh pada perkembangan kemandirian anak?

Informan : Ya, lingkungan bisa mempengaruhi perkembangan kemandirian seorang anak. Salah satunya lingkungan yang berada di sekolah. Lingkungan sekolah akan banyak hal-hal baru yang akan dilihatnya, dan anak akan memiliki rasa pengetahuan yang tinggi, memiliki banyak kegiatan yang mencerminkan kemandiriannya. Seperti ketika anak baru melihat playground anak pasti akan langsung menaikinya, menaruh sepatu dan tas sendiri, menyusun lego, mengucapkan salam kepada umi-uminya, meminta maaf ketika bersalah, dan lain sebagainya.

Peneliti : Lingkungan yang bagaimana yang sebaiknya diberikan kepada anak agar perkembangan kemandiriannya secara emosi dan kognitif berkembang secara optimal.

Informan : Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya lingkungan sekolah dapat meningkatkan perkembangan kemandiriannya dan ransangan yang sudah diberikan di sekolah sebagai orang tua harus melakukan hal yang sama juga dirumah.

Peneliti : Apakah pola asuh orang tua berpengaruh pada tingkat kemandirian anak umi?

Informan : Ya, pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kemandirian seorang anak. Jika orang tua mengasuh anaknya sesuai dengan usianya, memberikan gambaran maupun contoh dan juga menaruh kepercayaan kepada diri anak, tidak memiliki rasa khawatir yang berlebihan secara tidak langsung akan merangsang kemandiriannya, karena orang tua mempunyai peran untuk membimbing dan mengarahkan anak. Tetapi jika orang tua mengasuh dengan pola asuh otoriter maka anak akan lebih cenderung tidak mandiri, karena anak terlalu dikekang, dibatasi, sehingga anak akan sulit untuk mencoba hal-hal dengan sendiri.

- Peneliti : Baik umi. Lalu, bagaimana perkembangan kemandirian anak 4-5 tahun di Paud *Khairin Kids*?
- Informan : Anak-anak yang disini rata-rata sudah mandiri. Anak sudah mampu mengontrol emosinya, bertanggung jawab sama barang miliknya, merapikan mainan sendiri, bahkan sudah berani tampil di depan umum.
- Peneliti : Bagaimana perkembangan kemandirian secara kognitif di *Paud Khairin Kids*?
- Informan : Salah satunya anak-anak sudah bisa berhitung 1-20 sesuai target yang diberikan oleh sekolah, menyebutkan huruf abjad dengan benar, menghitung jumlah benda sesuai gambar yang diberikan, menceritakan kepada umi jika ada temannya yang berbuat salah.
- Peneliti : Bagaimana stimulasi umi dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun sehingga mereka sudah mandiri secara kognitif dan emosi sejak dini?
- Informan : Hal utama yang saya lakukan pertama kali mengajarkan kepada anak untuk meminta maaf dan memaafkan ketika melakukan kesalahan. Memberikan nasehat dengan mencuci tangan secara bergantian. Untuk kognitifnya melakukan pembiasaan terus-menerus seperti: bernyanyi yang didalamnya terdapat unsur mengenal angka maupun huruf.
- Peneliti : Bagaimana umi mengapresiasi nilai dari sikap anak yang sudah mandiri?
- Informan : Memberikan reward seperti sebuah ungkapan kasih sayang dan memberikan semangat dalam diri anak. Membuat kegiatan yang menyenangkan seperti jika anak yang mau maju kedepan untuk jadi pemimpin do'a umi kasih berupa hadiah. Hal seperti ini akan



semakin menambah semangat anak untuk terus belajar dan belajar sehingga kemandiriannya juga akan ikut meningkat.

Peneliti : Baik umi terima kasih atas penjelasannya dan mohon apabila saya mengambil waktu umi, saya permisi ya umi Assalamu'alaikum.

Informan : Iya sama-sama, Wa'alaikumussalam.



UNIVERSITAS SEMBANG  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal: Rabu, 15 Mei 2024

Lokasi : PAUD *Khairin Kids*

Waktu : 10.00 WIB

#### PANDUAN OBSERVASI

No	Latar Masalah	Indikator	Fakta	Opini
1	Perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD <i>Khairin Kids</i> ?	Perkembangan Kemandirian PAUD <i>Khairin Kids</i>	Di sekolah PAUD <i>Khairin Kids</i> terutama di kelas TK A kebanyakan anak sudah mandiri. Sudah mampu mengontrol emosinya dengan baik, belajar mengantri dan bersabar, bertanggung jawab dan mengakui kesalahan. Bahkan anak-anak sudah berani tampil tanpa dorongan dari gurunya. Namun, juga ada terdapat 2 anak yang masih malu-malu dan menangis ketika berkegiatan dan sering terbaring didalam kelas.	Semua anak yang Di sekolah PAUD <i>Khairin Kids</i> Sudah mandiri.
2	Faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD <i>Khairin Kids</i>	Faktor Internal dan Eksternal kemandirian Anak	Dalam hasil penelitian yang saya lakukan bahwasannya faktor intenal dan eksternal sangat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak hal ini dilihat dari anak yang memiliki fisik yang kuat dan cerdas akan mudah baginya dalam memahami apa yang diperintahkan oleh uminya. Seperti: memakai sepatu, merapikan mainan, menyebutkan, menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan orang lain. Dan pola asuh orang tua juga sangat berperan penting saya melihat bagaimana guru bekerja sama dengan orang tua untuk sama-sama mendidik anak dengan pola yang terarah dalam arti tidak memiliki rasa	Semua anak akan mandiri sesuai tingkat usianya tanpa adanya faktor yang menghalanginya

khawatir yang berlebihan. Namun, disini menemukan terdapat orang tua yang sangat otoriter terhadap anaknya, ketika anaknya terluka sedikit saja orang tua langsung cemas dan membuat anak semakin panik dan takut melakukan suatu hal menjadikan anak tidak mandiri.



UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1350/ITK. IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/02/2024

15 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala PKHAIRIN ISLAMIC SCHOOL KEC.  
MEDAN TEMBUNG KABUPATEN KOTA MEDAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Citra Aulia Fitri
NIM	: 0308201090
Tempat/Tanggal Lahir	: Kisaran Barat, 26 April 2002
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jln Sei Asahan gg. Keluarga Kelurahan Tegal sari Kecamatan Kisaran barat

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Tuamang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Paud Khairin Islamic School Kec Medan Tembung***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2024  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini




*Digitally Signed*

**Prof. Dr. Khadijah, M.Ag**  
NIP. 196503272000032001

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**Surat Balasan Sekolah**

 **PAUD KHAIIRIN KIDS**  
Jl. Tuamang No.85 Kel.SidorejoHilirKec. Medan Tembung Sumut 20222,  
Telp. 061-6639137 / 082223209662 email : khairinislamicchool@gmail.com

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

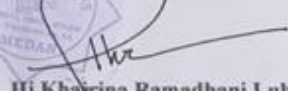
Nama : **Hj.Khairina Ramadhani Lubis, S.Pd.I, M.Hum**  
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Khairin Kids

Dengan ini menerangkan bahwa keterangan dibawah ini :

Nama : **Citra Aulia Fitri**  
NIM : 0308201090  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di PAUD Khairin Kids Kecamatan Medan Tembung Kota Medan pada tanggal 23 Mei s/d 23 Juni 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul :  
"Analisis Faktor-faktor Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Khairin Kids Tahun Ajaran 2023/2024."

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 23 Juni 2024  
Kepala Sekolah PAUD Khairin Kids  
  
**Hj.Khairina Ramadhani Lubis, S.Pd.I, M.Hum**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Identitas

Nama : Citra Aulia Fitri

Nim : 0308201090

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Piaud

Tempat/Tgl. Lahir : Kisaran, 26-april 2002

e-mail : [Citraauliafitri354@gmail.com](mailto:Citraauliafitri354@gmail.com)

Alamat : Jl. Panglimapolem gg keluarga kisaran

Nama Ayah : Darmawan

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Halimatussadiyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Sekolah Dasar Negeri 1 kisaran

2. SMP Negri 1 Kisaran

3. SMA Islam Terpadu Pesantren Daar Al Ulum Kisaran

4. UIN Sumatera Utara, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan